

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2016. "Kata Pengantar." *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau* 1(1).
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5(2): 146–50.
- Amanda Amelia. 2023. "Sejarah Tari Zapin Rodat Dari Palembang." *detikcom*.
<https://www.detik.com/sumbagsel/budaya/d-7038860/sejarah-tari-zapin-rod-dari-palembang/amp>.
- Annurrisa, Vadian, and Qoniah Nur Wijayanti. 2024. "Hambatan Komunikasi Antarbudaya Di Kalangan Mahasiswa Asli Madura Dan Pendatang Di Universitas Trunojoyo Madura." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(1): 256–69.
- Bidinger, Maiti, and Nartin dan Yuliana Musin. 2013. "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(1): 1–23.
<http://arxiv.org/abs/1011.1669v0>
<http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Desie, Ayudia Mardiyanti Rantung, Desie M. D. Warouw, and Lingkan E Tulung. 2013. "Peran Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan Suku Bali Dan Suku Minahasa Di Kota Manado." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01(01): 4–5.
- Dodi Oskandar. 2022. "Mengenal Suku Pasemah, Suku Bangsa Asli Sumsel Yang Bermukim Di Daerah Perbukitan." *Rmolsumsel*.
<https://www.rmolsmsel.id/mengenal-suku-pasemah-suku-bangsa-asli-sumsel-yang-bermukim-di-daerah-perbukitan>.
- Effendi, Erwan et al. 2024. "Interaksionisme Simbolik Dan Praktis." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4(3): 1088–95.
- Fitria Rosma Liza. 2017. "Proses Sosial Pelaksanaan Adat Mangkal Luae Pada Acara Resepsi Pernikahan." In *SKRIPSI*.
- Habib, Fiqhri, Effendi Sapta, and Sari Vethy. 2024. "Proses Komunikasi Antara

- Budaya Dalam Pernikahan Adat Di Kelurahan Kota Medan Kabupaten Bengkulu Selatan.” 3(4): 339–46.
- Hariyanto, Didik. 2021. Pengantar Ilmu Komunikasi *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan Oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All Rights Reserved.*
- Keruh, Pasemah A I R, and Dalam Angka. 2024. “Kecamatan Pasemah Air Keruh Dalam Angka.” 16.
- Khotimah, Nurul. 2019. “Faktor Pembeda Dalam Komunikasi Lintas Budaya Antara Wisatawan Asing Dengan Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Kandri Gunungpati Kota Semarang.” *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 11(1): 1–11.
- Khotimah, Ulfa Khusnul et al. 2024. “Komunikasi Antar Budaya Di Era Globalisasi : Tantangan Dan Peluang.” 1(3): 1–8.
- Kumpanan. 2023. “Bahasa Daerah Sumatera Dan Ciri Khasnya.” *Berita Terkini*. <https://kumpanan.com/berita-terkini/bahasa-daerah-sumatera-selatan-dan-ciri-khasnya-1zfJ0jyCXbb>.
- Liliweri, A. 2003. “Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya.” In *Komunikasi Antar Budaya*, Lkis pelangi aksara, 10.
- Lutfi, M. 2016. ““Upaya Meningkatkan Komunikasi Antar Budaya Dengan Tujuan Harmonisasi Hegemonitas Warga.”” *Network Media* 1(224): 1–16.
- Pandaleke, Tommy, Frans Waleleng, and J Grace. 2020. “Peran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Acta Diurna Komunikasi*, 2(3): <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna>.
- Panggabean, D A S, A Siagian, and ... 2023. “Gambaran Komunikasi Antarbudaya Dalam Pasangan Pernikahan Beda Etnis Batak-Nias Di Desa Hutagodang Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.” *Jurnal Mahasiswa ...* 1(6): 24–41. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmk-widyakarya/article/view/1480%0Ahttps://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmk-widyakarya/article/download/1480/1516>.

- Pemerintah Dalam Negeri. 2018. “Pedoman Pelestarian Dan Pengembangan Adat Istiadat Dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat.” *Panggungharjo*. <https://www.panggungharjo.desa.id/wp-content/uploads/2018/04/PERMENDAGRI-No.-52-Tahun-2007-tentang-Pedoman-Pelestarian-Dan-Pengembangan-Adat-Istiadat-Dan-Nilai-Sosial-Budaya-Masyarakat.pdf>.
- Putri, Khinantie Winarto et al. 2024. “Mengatasi Hambatan Komunikasi Antar Budaya.” *Indonesian Culture and Religion Issues* 1(4): 9.
- Putri, Vanya Karunia Mulia. 2023. “Apa Itu Adat Istiadat.” *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/06/090000069/apa-itu-adat-istiadat->.
- Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa’diyah. 2024. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman.” *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1(2): 77–84.
- Sangaswari, Galuh Oktianjani et al. 2024. “Peran Keterampilan Sosial Membentuk Hubungan Yang Sehat Dalam Mempengaruhi Interaksi Sosial Di Lingkungan Sosial.” *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* 1(3): 10.
- Sikumbang, Ahmad Thamrin, Sahrul, and Fitriani. 2018. “KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM PROSES PERNIKAHAN (Studi Komparasi Adat Aceh Utara Dan Adat Aceh Besar).” *At-Balagh* 2(8): 1–18.
- Sugiyono. 2018. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. CV Alfabeta. Bandung.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7(11): 1–21.
- Syakhriani, Abdul Wahab, and Muhammad Luthfi Kamil. 2022. “Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal.” *Journal form of Culture* 5(1): 1–10.
- Tantry Widyanarti. 2024. “Tantangan Dan Inovasi Dalam Komunikasi Antar Budaya Di Era Globalisasi.” *Comunication Studies Journal* 1: 1–24.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. 2019. “Mekah Kecil Di Tanah Besemah : Studi Terhadap Dinamika Perkembangan Islam Di Desa Pardipe Kecamatan Dempo Selatan

Kota Pagaralam.” *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Widiyanarti, Tantry et al. 2024. “Analisis Perbedaan Pola Komunikasi Verbal Dan Non-Verbal Dalam Interaksi Antar Budaya.” *Interaction Communication Studies Journal* 1(3): 12.

L

A

M

P

I

R

A

N

Pedoman Wawancara

A. Daftar Pertanyaan Pemangku adat Desa Padang Bindu Kecamatan Pasemah Air Keruh

1. Bagaimana Bapak menjelaskan makna mendalam dari tradisi *Bekagok'an* bagi identitas budaya masyarakat Basemah?
2. Apa saja tahapan yang wajib dilaksanakan dalam prosesi adat *Bekagok'an* , dan apa makna dari setiap tahapan tersebut?
3. Bagaimana komunikasi dilakukan antara keluarga mempelai, masyarakat, dan pemangku adat saat menyusun dan menjalankan prosesi *Bekagok'an* ?
4. Apakah pernah terjadi pergeseran atau perubahan pada pelaksanaan adat *Bekagok'an*? Bagaimana sikap pemangku adat terhadap perubahan tersebut?
5. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemangku adat kepada generasi muda dalam menanamkan pemahaman tentang pentingnya adat?
6. Menurut Bapak, apakah masyarakat pendatang menunjukkan sikap terbuka terhadap adat *Bekagok'an*? Bagaimana cara pemangku adat menjalin komunikasi dengan mereka?
7. Apa hambatan utama dalam menyampaikan nilai nilai adat kepada masyarakat sekarang, terutama generasi muda?
8. Bagaimana pemangku adat menyikapi pengaruh media, pendidikan luar, atau globalisasi terhadap pelestarian adat *Bekagok'an*?

9. Apa harapan Bapak sebagai pemangku adat terhadap keberlangsungan adat *Bekagok'an* di masa depan? Dan peran siapa yang paling penting untuk menjaganya?
10. Apakah ada perubahan atau penyesuaian dalam adat *Bekagok'an* karena pengaruh zaman modern? Bagaimana adat menyesuaikan diri?

**B. Daftar Pertanyaan Tokoh Pemangku Adat Desa Padang Bindu
Kecamatan Pasemah Air Keruh**

1. Bagaimana Ibu memahami makna adat *Bekagok'an* dalam kehidupan masyarakat Suku Basemah, khususnya bagi kaum perempuan?
2. Peran apa saja yang biasanya dilakukan oleh perempuan dalam setiap tahapan adat pernikahan *Bekagok'an* ?
3. Bagaimana bentuk komunikasi yang digunakan oleh tokoh adat perempuan saat mengajarkan nilai nilai adat kepada generasi muda, khususnya perempuan?
4. Apa pesan budaya atau simbol adat yang secara khusus disampaikan oleh perempuan kepada calon pengantin dalam prosesi adat *Bekagok'an* ?
5. Bagaimana Ibu melihat adanya pengaruh modernisasi atau budaya luar terhadap peran perempuan dalam adat *Bekagok'an* ?
6. Pernahkah Ibu mengalami hambatan dalam menyampaikan ajaran adat kepada generasi muda? Apa bentuk hambatan itu dan bagaimana cara mengatasinya?
7. Apakah ada perbedaan cara berkomunikasi antara perempuan Basemah zaman dahulu dengan generasi perempuan sekarang dalam menjalankan adat?
8. Bagaimana Ibu membangun komunikasi dengan perempuan dari luar Suku Basemah (pendatang) yang ingin memahami atau mengikuti adat *Bekagok'an* ?

9. Menurut Ibu, bagaimana masyarakat perempuan dapat berperan aktif dalam menjaga keberlangsungan adat istiadat *Bekagok'an* di tengah arus perubahan zaman?
10. Apa harapan Ibu terhadap generasi muda, khususnya perempuan, dalam hal pelestarian adat *Bekagok'an* ke depan?

C. Daftar Pertanyaan Kepala Desa Padang Bindu Kecamatan Pasemah Air Keruh

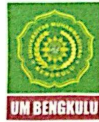
1. Bagaimana pandangan Bapak terhadap posisi dan arti penting adat *Bekagok'an* bagi identitas masyarakat Desa Padang Bindu?
2. Apa peran Pemerintah Desa dalam mendukung pelestarian adat *Bekagok'an* secara struktural maupun sosial?
3. Bagaimana bentuk kerja sama antara lembaga adat dan pemerintahan desa dalam menjaga pelaksanaan adat *Bekagok'an* ?
4. Apakah ada kebijakan atau program desa yang secara khusus mendorong pelibatan generasi muda dalam pelestarian adat?
5. Bagaimana desa menyikapi masuknya masyarakat dari luar (pendatang) dalam konteks keberagaman budaya? Apakah ada pendekatan komunikasi khusus?
6. Menurut Bapak, apakah terjadi perubahan dalam cara masyarakat memandang dan menjalankan adat *Bekagok'an* ? Apa faktor utamanya?
7. Bagaimana pemerintah desa memfasilitasi dokumentasi atau promosi adat *Bekagok'an* sebagai bagian dari kekayaan budaya lokal?
8. Apakah terdapat tantangan dalam menyelaraskan adat istiadat dengan regulasi atau norma norma modern (misalnya hukum negara)?
9. Bagaimana desa membangun komunikasi yang efektif antara tokoh adat, pemuda, dan masyarakat luas dalam menjaga keberlangsungan tradisi?)
10. Apa harapan Bapak terhadap masa depan adat *Bekagok'an* di Desa Padang Bindu, dan peran apa yang paling dibutuhkan dari semua elemen masyarakat?

D. Daftar Pertanyaan Generasi Muda Desa Padang Bindu Kecamatan Pasemah Air Keruh

1. Apa yang kamu ketahui tentang adat istiadat *Bekagok'an* desa Padang Bindu yang berlaku di masyarakat Suku Basemah?
2. Apakah kamu pernah terlibat langsung dalam prosesi adat *Bekagok'an* , baik sebagai panitia keluarga, peserta, atau penonton? Ceritakan pengalamanmu.
3. Menurut kamu, seberapa penting pelestarian adat *Bekagok'an* bagi identitas desa dan generasi muda saat ini?
4. Bagaimana kamu mendapatkan informasi atau belajar tentang adat *Bekagok'an* ? Dari siapa dan melalui media apa?
5. Apakah menurut kamu komunikasi antara orang tua atau tokoh adat dengan anak muda sudah cukup untuk menjelaskan makna dan pentingnya adat *Bekagok'an* ? Mengapa?
6. Apakah kamu merasa adat *Bekagok'an* masih relevan dengan kehidupan anak muda zaman sekarang? Jelaskan alasanmu.
7. Apa tantangan atau hambatan yang kamu rasakan dalam memahami dan meneruskan tradisi ini sebagai generasi muda?
8. Apakah kamu pernah berdiskusi dengan teman sebaya tentang adat *Bekagok'an*? Bagaimana pandangan mereka?
9. Menurut kamu, apa cara yang paling menarik dan efektif agar generasi muda lebih tertarik belajar dan menjaga adat *Bekagok'an*?
10. Apa harapan kamu sebagai bagian dari generasi muda terhadap pelestarian adat *Bekagok'an* di masa depan? Dan peran apa yang ingin kamu ambil?

E. Daftar Pertanyaan Masyarakat Pendatang Desa Padang Bindu Kecamatan Pasemah Air Keruh

1. Sejak kapan Anda tinggal di Desa Padang Bindu dan bagaimana pandangan Anda terhadap masyarakat Basemah?
2. Apa kesan Anda terhadap adat istiadat *Bekagok'an* yang dilakukan oleh masyarakat Basemah?
3. Apakah Anda pernah ikut serta dalam acara pernikahan adat *Bekagok'an*? Jika ya, dalam peran apa?
4. Bagaimana bentuk komunikasi yang terjadi antara Anda sebagai pendatang dengan masyarakat adat Basemah dalam konteks budaya dan kegiatan adat?
5. Apakah Anda merasa diterima dalam kegiatan adat tersebut? Mengapa?
6. Apakah Anda melihat adanya nilai positif dari adat *Bekagok'an* yang bisa dipelajari atau diadopsi oleh suku lain?
7. Apakah Anda mengalami hambatan komunikasi budaya, seperti bahasa atau kebiasaan lokal, ketika berinteraksi dalam konteks adat?
8. Menurut Anda, apakah ada pengaruh positif dari komunikasi antar budaya antara masyarakat Basemah dan pendatang dalam pelestarian adat *Bekagok'an*?
9. Bagaimana menurut Anda peran generasi muda pendatang dalam memahami dan menghargai adat lokal?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ☎ (0736) 22765
fisip.umb.ac.id
fisipol@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nomor : 217-SI/DF.7/II.3.AU/C/2025
Lamp : 1 berkas
Perihal : Izin Penelitian

Bengkulu, 21 Maret 2025

Kepada Yth : Kepala Desa Padang Bindu
Bengkulu
di
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudar untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : Lucky Razika
NPM : 2170201060
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Peran Komunikasi Antar Budaya dalam Melestarikan Adat Istiadat *Bekago'an* Suku Basemah di Desa Padang Bindu Kecamatan Pasemah Air Keruh"** penelitian akan dilaksanakan di Desa Padang Bindu dalam rangka menyusun Skripsi dari Tanggal 23 Maret 2025 – 23 April 2025.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

A/n Dekan,
Wakil Dekan 1 FISIP

Rosidin, M.Si
NIP. 19820112 200904 1 080

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um Bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH
DESA PADANG BINDU**

Alamat : Desa Padang Bindu Kec. Pasemah Air Keruh Kab. Empat Lawang Kode Pos 31594

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 14.1. / SKSP - PB.PAK / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADIANSYAH
Jabatan : Kepala Desa Padang Bindu
Alamat : Desa Padang Bindu, Kec. Pasemah Air Keruh,
Kab. Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : LUCKY RAZIKA
NIM : 2170201061
Alamat : Desa Padang Bindu, Kec. Pasemah Air Keruh,
Kab. Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jurusan : S1 Ilmu Komunikasi

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Desa Padang Bindu selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 23 Maret 2025 s/d 23 April 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "PERAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM MELESTARIKAN ADAT ISTIADAT BEKAGOK'AN SUKU BASEMAH DI DESA PADANG BINDU KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Bindu, 07 April 2025

Kepala Desa Padang Bindu





**PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH
DESA PADANG BINDU**

Alamat : Desa Padang Bindu Kec. Pasmah Air Keruh Kab. Empat Lawang Kode Pos 31594

SURAT KETERANGAN PEMANGKU ADAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Pemangku Adat Desa Padang Bindu, Kecamatan Pasmah Air Keruh, dengan ini menyatakan bahwa Pemangku Adat dalam Desa kami adalah sebagai berikut :

Nama : HAMIDIN DJAELANI

Gelar : Pemangku Adat Desa Padang Bindu

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dan kami tanda tangani untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kami yang menyatakan :

Pemangku Adat
Desa Padang Bindu

HAMDIN DJAELANI

Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Desa Padang Bindu



(Foto: Wawancara, Maret 2025)

Dokumentasi Wawancara Bersama Pemangku Adat Desa Padang Bindu



(Foto: Wawancara, Maret 2025)

**Dokumentasi Wawancara Bersama Istri dari Kepala Desa Tokoh Adat
Perempuan Desa Padang Bindu**



(Foto: Wawancara, Maret 2025)

Dokumentasi Wawancara Bersama Generasi Muda Desa Padang Bindu



(Foto: Wawancara, Maret 2025)

**Dokumentasi Wawancara Bersama Masyarakat Pendatang Perempuan Desa
Padang Bindu**



(Foto: Wawancara, Maret 2025)

Dokumentasi Ngelamar (Melamar) Adat *Bekagok'an* Desa Padang Bindu



(Foto: Pelaksanaan Ngelamar (Melamar), Maret 2025)

Dokumentasi Rasan Budak/Tue (Malam Berasan) Adat *Bekagok'an* Desa Padang Bindu



(Foto: Pelaksanaan Rasan Budak/Tue, (Malam Berasan) Maret 2025)

Dokumentasi Nentukan Kekendakan Adat *Bekagok'an* Desa Padang Bindu



(Foto: Pelaksanaan Nentukan Kekendakan, April 2025)

Dokumentasi Nerangkah Dusun Laman Adat *Bekagok'an* Desa Padang Bindu



(Foto: Pelaksanaan Nerangkah Dusun Laman, April 2025)

Dokumentasi *Aghi Melilek* (Hari Pemotongan) Adat *Bekagok'an* Desa Padang Bindu



(Foto: Pelaksanaan Aghi Melilek, April 2025)

Dokumentasi Sesorahan Adat *Bekagok'an* Desa Padang Bindu



(Foto: Pelaksanaan Sesorahan, April 2025)

Dokumentasi Akad Nikah Adat *Bekagok'an* Desa Padang Bindu



(Foto: Pelaksanaan Akad Nikah, April 2025)

Dokumentasi *Aghi Jadi* (Hari Resepsi) Adat *Bekagok'an* Desa Padang Bindu



(Foto: Pelaksanaan *Aghi Jadi* ((Hari Resepsi), April 2025)